

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM GERAKAN PEDULI SUNGAI DAN KONSERVASI UNTUK Mendukung KETAHANAN PANGAN DI DESA LIMBANGAN

Andella Mustika Robbi¹, Ratnawati Ratnawati², Luthfi Farhansyah³, Fikri Rijal Fauzi⁴, Dede Suryadi⁵, Wulan Putri Gustiani⁶, Zulfa Meilani Awaliyah⁷, Egi Rudiman⁸, Yuda Triyana⁹, Yudi Wahyudin¹⁰, Yusup Maulana¹¹, Taufik Fauzan Hidayah¹², Tedi Risandi¹³, Tio Ramadhan¹⁴, Tsalis Zulfana Faqih¹⁵, Yusnita Indah Permatasari¹⁶, Rifa Ayu Amelia Putri¹⁷, Dicky Permana Sidik¹⁸, Vera Parida¹⁹, Fajar Trie Andika²⁰, Bilal Isfahani Syabilah²¹, Zaky Permana²², Ganjar Arif Rahman²³, Ziddan Aljabari Rahmat²⁴, Saepul Slamet Ramdani²⁵, Denan Sukasah²⁶, Refita Agustin Nur F²⁷, Deti Nur Hasanah²⁸

¹Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia
e-mail: ratnawati.englishedu@unigal.ac.id

Abstrak

Partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan pada sungai memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan ekosistem serta ketahanan pangan. Permasalahan yang sering terjadi di wilayah pedesaan adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan sungai serta belum optimalnya pemanfaatan potensi lingkungan untuk mendukung ketahanan pangan. Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan peduli sungai dan upaya konservasi yang berkontribusi terhadap penguatan ketahanan pangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif melalui kegiatan sosialisasi, penanaman pohon pada area lahan kritis, edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan memanfaatkan lahan produktif serta inovasi konservasi digital melalui pembuatan barcode pada setiap pohon sebagai media edukasi lingkungan bagi masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat mampu meningkatkan kesadaran kolektif dalam menjaga kebersihan sungai, memperbaiki kondisi lingkungan sekitar, serta mendorong upaya konservasi yang mendukung keberlanjutan sumber daya alam. Selain itu, kegiatan konservasi yang dilakukan juga memberikan dampak positif terhadap upaya menjaga ketersediaan sumber daya air yang penting bagi aktivitas pertanian masyarakat. Dengan demikian, partisipasi aktif masyarakat dalam program peduli sungai dan konservasi lingkungan menjadi salah satu strategi efektif dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus memperkuat ketahanan pangan di tingkat lokal.

Kata Kunci: partisipasi masyarakat, peduli sungai, konservasi lingkungan, ketahanan pangan, penanaman pohon.

PENDAHULUAN

Sungai merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta mendukung kehidupan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Sungai tidak hanya berfungsi sebagai sumber air bagi kebutuhan rumah tangga, tetapi juga menjadi penopang utama bagi sektor pertanian yang berkaitan langsung dengan ketahanan pangan masyarakat. Namun demikian, berbagai permasalahan lingkungan seperti pencemaran, kerusakan daerah aliran sungai, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian sungai masih menjadi tantangan yang sering ditemukan di berbagai daerah (Asdak, 2018; Dormido & Ratnawati, 2025). Kondisi tersebut dapat berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan serta terganggunya ketersediaan sumber daya air yang berkelanjutan.

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor penting dalam upaya pelestarian lingkungan. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan konservasi lingkungan, seperti gerakan peduli sungai dan penanaman pohon pada lahan kritis, dapat meningkatkan kesadaran kolektif sekaligus memperkuat upaya pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan juga menjadi pendekatan yang efektif karena masyarakat merupakan pihak yang secara langsung berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya (Slamet, 2003; Thoyyibah et al., 2021). Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat tidak hanya menjadi objek program, tetapi juga berperan aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan kegiatan konservasi. Selain



itu, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan konservasi terbukti mampu meningkatkan keberhasilan program pelestarian lingkungan secara berkelanjutan (Pratama et al., 2021).

Kegiatan konservasi lingkungan memiliki keterkaitan yang erat dengan upaya menjaga ketahanan pangan. Lingkungan yang terjaga dengan baik, terutama pada kawasan daerah aliran sungai, dapat mendukung ketersediaan air yang stabil bagi kegiatan pertanian dan perkebunan masyarakat. Oleh karena itu, upaya konservasi melalui penanaman pohon, edukasi lingkungan, serta kegiatan peduli sungai menjadi langkah strategis dalam menjaga keberlanjutan sumber daya alam sekaligus mendukung ketahanan pangan di tingkat lokal (Sari & Nugroho, 2020). Selain kegiatan konservasi melalui penanaman pohon, pemanfaatan teknologi digital juga dapat digunakan sebagai media edukasi lingkungan bagi masyarakat, salah satunya melalui pembuatan barcode pada setiap pohon yang ditanam. Barcode tersebut berisi informasi mengenai jenis pohon, manfaat ekologis, serta lokasi penanaman yang dapat diakses oleh masyarakat melalui perangkat telepon genggam. Berdasarkan hal tersebut, kegiatan partisipatif masyarakat dalam peduli sungai dan konservasi lingkungan menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan kesadaran lingkungan serta menjaga keberlanjutan ekosistem yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat dan pemangku kepentingan dalam kegiatan peduli sungai dan konservasi lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Limbangan dengan menghadirkan narasumber langsung dari Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citanduy untuk memberikan sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian sungai dan pengelolaan daerah aliran sungai secara berkelanjutan. Kegiatan tersebut melibatkan berbagai pihak, di antaranya perwakilan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Cilacap, Camat Wanareja, Koramil Wanareja, Polsek Wanareja, perangkat Desa Limbangan, Kepala dusun, tokoh masyarakat, karang taruna, serta kelompok tani dari setiap dusun.. Keterlibatan berbagai pihak ini bertujuan untuk memperkuat partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan serta mendukung upaya konservasi yang berkaitan dengan ketahanan pangan.

Prosedur kegiatan diawali dengan tahap koordinasi dengan pemerintah desa dan pihak terkait untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan kondisi sungai dan lingkungan sekitar. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan sosialisasi yang disampaikan oleh narasumber dari BBWS Citanduy mengenai pentingnya pengelolaan daerah aliran sungai, konservasi lingkungan, serta pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Selain kegiatan sosialisasi, dilakukan pula kegiatan konservasi melalui penanaman pohon pada area lahan kritis sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas ekosistem yang mendukung sektor pertanian masyarakat. Dalam kegiatan tersebut, setiap pohon yang ditanam juga dilengkapi dengan barcode yang berisi informasi mengenai jenis pohon, manfaat ekologis, serta lokasi penanaman. Barcode tersebut dapat dipindai menggunakan perangkat telepon genggam sehingga dapat menjadi media edukasi lingkungan berbasis digital bagi masyarakat.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung di lokasi kegiatan, wawancara dengan masyarakat serta pihak yang terlibat, dan dokumentasi kegiatan selama pelaksanaan program. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan dengan pengelolaan sungai, konservasi lingkungan, dan ketahanan pangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggambarkan bentuk partisipasi

masyarakat serta dampak kegiatan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan partisipasi masyarakat dalam program peduli sungai dan konservasi lingkungan di Desa Limbangan dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi dan penanaman pohon pada area lahan kritis. Kegiatan ini melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan, di antaranya narasumber dari Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citanduy, DPRD Kabupaten Cilacap, Camat Wanareja, Koramil Wanareja, Polsek Wanareja, perangkat desa, tokoh masyarakat, karang taruna, serta kelompok tani dari setiap dusun. Keterlibatan berbagai pihak tersebut menunjukkan adanya sinergi antara pemerintah, aparat wilayah, dan masyarakat dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan.

kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian sungai dan pengelolaan daerah aliran sungai secara berkelanjutan. Materi sosialisasi yang disampaikan oleh narasumber dari BBWS Citanduy mencakup pentingnya menjaga kebersihan sungai, upaya konservasi lingkungan, serta dampak kerusakan lingkungan terhadap keberlanjutan sumber daya air dan ketahanan pangan masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan masyarakat dari berbagai dusun yang ada di Desa Limbangan sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Peduli Sungai oleh BBWS Citanduy

Selain kegiatan sosialisasi, program ini juga dilanjutkan dengan kegiatan konservasi lingkungan melalui penanaman pohon pada area lahan kritis di beberapa dusun di Desa Limbangan. Penanaman pohon merupakan salah satu upaya konservasi yang dapat meningkatkan tutupan vegetasi serta menjaga keseimbangan ekosistem pada kawasan daerah aliran sungai (Asdak, 2018). Jenis bibit yang ditanam meliputi pace, mahoni, aren, alpukat, dan akasia yang ditanam di wilayah Dusun Cipetir dan Dusun Ciheuleut. Penanaman pohon ini bertujuan untuk meningkatkan tutupan vegetasi, menjaga keseimbangan ekosistem, serta mengurangi risiko kerusakan lingkungan yang dapat berdampak pada berkurangnya ketersediaan sumber daya air. Rincian jenis dan jumlah bibit pohon yang ditanam dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Jenis dan Jumlah Bibit Pohon yang Ditanam pada Kegiatan Konservasi

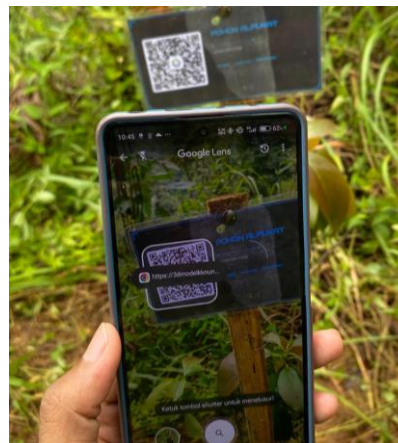
Jenis Bibit Pohon	Jumlah yang ditanam	Lokasi
Pace	1	Dusun Cipetir
Mahoni	100	Dusun Cipetir dan Ciheuleut
Aren	30	Dusun Cipetir dan Ciheuleut
Alpukat	50	Dusun Cipetir dan Ciheuleut
Akasia	30	Dusun Cipetir dan Ciheuleut
Total Bibit	211	

Kegiatan penanaman pohon dilakukan secara bersama-sama oleh masyarakat, perangkat desa, serta berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan konservasi. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan adanya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan serta pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya alam bagi kehidupan masyarakat desa. Dokumentasi kegiatan penanaman pohon bersama masyarakat dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2: Kegiatan Penanaman Pohon di Desa Limbangan

Selain kegiatan penanaman pohon, program konservasi ini juga menghasilkan inovasi berupa pemasangan barcode pada setiap pohon yang ditanam. Barcode tersebut berisi informasi mengenai jenis pohon, manfaat ekologis, serta lokasi penanaman yang dapat diakses oleh masyarakat melalui pemindaian menggunakan perangkat telepon genggam. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sekaligus menjadi media edukasi lingkungan berbasis teknologi. Dengan adanya barcode tersebut, masyarakat dapat mengetahui informasi mengenai pohon yang ditanam serta memahami manfaatnya bagi keberlanjutan lingkungan dan ketahanan pangan.



Gambar 3. Barcode Informasi Pohon pada Program Konservasi di Desa Limbangan



Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam kegiatan konservasi dapat meningkatkan keberhasilan program pelestarian lingkungan secara berkelanjutan (Amalia et al., 2025; Pratama et al., 2021). Masyarakat tidak hanya berperan sebagai peserta kegiatan, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pelaksanaan kegiatan konservasi (Dadi et al., 2025; Ratnawati et al., 2026). Keterlibatan tokoh masyarakat, karang taruna, serta kelompok tani dari setiap dusun memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan program karena mereka memiliki peran penting dalam menggerakkan masyarakat untuk menjaga lingkungan secara bersama-sama.

Dampak dari kegiatan ini tidak hanya terlihat dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan konservasi lingkungan, tetapi juga dari meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga sumber daya air sebagai penunjang utama aktivitas pertanian. Lingkungan yang terjaga dengan baik dapat mendukung keberlanjutan sektor pertanian dan secara tidak langsung berkontribusi terhadap penguatan ketahanan pangan masyarakat di tingkat lokal (Sari & Nugroho, 2020). Oleh karena itu, kegiatan partisipatif yang melibatkan berbagai pihak dalam program peduli sungai dan konservasi lingkungan menjadi salah satu langkah strategis dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus mendukung keberlanjutan pembangunan desa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, program partisipasi masyarakat dalam kegiatan peduli sungai dan konservasi lingkungan di Desa Limbangan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Kegiatan sosialisasi yang disampaikan oleh narasumber dari Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citanduy mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan daerah aliran sungai serta dampaknya terhadap keberlanjutan sumber daya air dan ketahanan pangan. Selain itu, kegiatan konservasi melalui penanaman pohon pada area lahan kritis yang melibatkan masyarakat, perangkat desa, karang taruna, serta kelompok tani dari berbagai dusun menunjukkan adanya partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan. Inovasi berupa pemasangan barcode informasi pada setiap pohon yang ditanam juga menjadi salah satu upaya edukasi yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk merawat dan memelihara tanaman secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan peduli sungai dan konservasi lingkungan yang dilakukan secara partisipatif dapat menjadi langkah strategis dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus mendukung keberlanjutan sumber daya alam dan ketahanan pangan masyarakat di tingkat lokal.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, program peduli sungai dan konservasi lingkungan di Desa Limbangan diharapkan dapat terus dilanjutkan secara berkelanjutan oleh masyarakat setempat. Kegiatan penanaman pohon yang telah dilakukan perlu disertai dengan upaya pemeliharaan dan pemantauan secara rutin oleh masyarakat, khususnya oleh kelompok tani, karang taruna, serta perangkat desa agar tanaman yang telah ditanam dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat bagi lingkungan. Selain itu, kegiatan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan sungai dan kelestarian lingkungan perlu terus dikembangkan sehingga kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan semakin meningkat. Dengan adanya partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga dan merawat lingkungan sekitar, diharapkan program konservasi yang telah dilaksanakan dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya peduli lingkungan serta mendukung keberlanjutan sumber daya alam di Desa Limbangan. Oleh karena itu, pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selanjutnya



diharapkan mahasiswa dapat melanjutkan dan mengembangkan program ini melalui berbagai inovasi yang dapat mendorong keterlibatan masyarakat secara lebih luas dalam menjaga kelestarian lingkungan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Limbangan. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citanduy yang telah memberikan dukungan melalui kehadiran narasumber dalam kegiatan sosialisasi pengelolaan daerah aliran sungai serta bantuan bibit pohon yang digunakan dalam kegiatan penanaman pohon sebagai bagian dari upaya konservasi lingkungan. Selain itu, penulis juga menyampaikan penghargaan kepada Pemerintah Desa Limbangan beserta perangkat desa, kepala dusun, tokoh masyarakat, karang taruna, serta kelompok tani yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut menjadi faktor penting dalam terlaksananya program peduli sungai dan konservasi lingkungan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat Desa Limbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S. N., Ratnawati, R., Irawati, R., Virdyna, N. K., & Cahyono, B. Y. (2025). Intercultural Communicative Competence: Indonesian EFL Lecturers' Beliefs, Classroom Efforts, Problems, and Solutions. *MEXTESOL Journal*, 49(3), <https://doi.org/10.61871/mj.v49n4-1>
- Asdak, C. (2018). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gadjah Mada University Press.
- Dadi, D., Ratnawati, R., Fatimah, A. T., & Faridah, D. (2024). Student perceptions on sustainable entrepreneurship: ecological, social, and cultural dimensions. *Interdisciplinary International Journal of Conservation and Culture*, 2(2), 60-70. <https://doi.org/10.25157/ijcc.v2i2.4482>
- Dormido, Y. P., & Ratnawati, R. (2025). Sustainable entrepreneurship in academia: Challenges, strategies, and the roles in university context. *Interdisciplinary International Journal of Conservation and Culture*, 3(1), 32-41. <https://doi.org/10.25157/ijcc.v3i1.4891>
- Hidayat, L. E., Ratnawati, R., & Widiati, U. (2025). Promoting EFL Students' Agency for Learning (AfL) Through Differentiated Instruction: Experiences, Challenges, and Strategies. *The Journal of AsiaTEFL*, 22(3), 618-627. <https://www.doi.org/10.18823/asiatefl.2025.22.3.7.618>
- Pratama, R., Wulandari, D., & Setiawan, B. (2021). Community Participation in Environmental Conservation Programs. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*, 11(2), 145–153.
- Ratnawati, R., Mukminatien, N., Basthomi, Y., & Laksmi, E. D. (2026). Students'perceptions of artificial intelligence utilization in online self-regulated writing activities to enhance learning autonomy. *Journal of Educators Online*, 23(1). <https://doi.org/10.9743/jeo.2026.23.1.10>
- Sari, N., & Nugroho, A. (2020). Environmental Conservation Efforts to Support Food Security. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(1), 77–85.
- Slamet, M. (2003). *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. IPB Press.
- Thoyyibah, L., Ratnawati, R., & Nurani, D. (2021). Pelatihan dan pendampingan bagi guru bahasa inggris dalam optimalisasi platform google classroom pada proses kegiatan belajar daring berbicara bahasa inggris. *Abdimas Galuh*, 3(1), 163-172. <http://dx.doi.org/10.25157/ag.v3i1.5089>